

## ABSTRAK

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah hak-hak pekerja PKWT (kontrak) maupun pekerja PKWTT (tetap/permanen) yang mengalami kecelakaan kerja diikuti dengan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) serta untuk mengetahui upaya hukum yang dapat ditempuh pekerja As untuk memperoleh pertanggunggugatan dari PT. XYZ atas kecelakaan kerja yang dialaminya. Tujuan penelitian ini untuk lebih mengetahui dan memahami hak-hak serta perlindungan hukum menurut ketentuan peraturan perundangan yang berlaku sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat untuk para pekerja khususnya yang mengalami PHK akibat kecelakaan kerja, perusahaan, serta masyarakat umum. Tipe penelitian ini adalah yuridis normatif dengan menggunakan pendekatan *statute approach*, dan *conceptual approach*. Metode analisis yang digunakan adalah metode deduktif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Hak-hak pekerja yang mengalami kecelakaan kerja diikuti PHK antara lain: Santunan Sementara Tidak Mampu Bekerja (STMB) atau upah sakit berkepanjangan sesuai Pasal 93 ayat 3 UU Ketenagakerjaan, santunan cacat sesuai PP RI No.53 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedelapan PP No.14 Tahun 1993 tentang Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek), serta hak untuk mendapatkan hak atas upah proses skorsing menuju PHK sesuai ketentuan Pasal 155 UU Ketenagakerjaan, serta pesangon Pasal 156 UU Ketenagakerjaan. (2) Upaya hukum yang dapat ditempuh pekerja untuk memperoleh pertanggunggugatan dari PT. XYZ atas kecelakaan kerja yang dialaminya adalah melakukan gugatan untuk mendapatkan penetapan PHK dari PHI (Pengadilan Hubungan Industrial). Berdasarkan hal tersebut, maka pembahasan kasus tugas akhir ini dapat menjadi pedoman dalam perkara-perkara sejenis yang terkait dengan kecelakaan kerja yang diikuti PHK untuk masa yang akan datang.

**Kata kunci : PKWT, PKWTT, Kecelakaan Kerja, Pemutusan Hubungan Kerja, Perselisihan Hubungan Industrial.**

## **ABSTRACT**

*The problems studied in this research are the rights of PKWT (contract) and PKWTT (permanent / permanent) workers who suffered work accidents followed by Termination of Employment (PHK) and to know the legal effort that can be taken by As workers to obtain accountability from PT . XYZ for his work accident. The purpose of this study is to better understand and understand the rights and legal protection in accordance with the provisions of applicable laws and regulations so that it is expected to provide benefits to workers especially those who have layoffs due to accidents, companies, and the public. This type of research is normative juridical by using approach statute approach, and conceptual approach. The method of analysis used is deductive method. The results of this study indicate that (1) Workers' rights that have been injured are followed by dismissal: Temporary Working Disability (STMB) or prolonged sick pay under Article 93 paragraph 3 of the Manpower Law, disability benefits in accordance with Government Regulation No.53 Year 2012 on the Eighth Amendment of PP No.14 of 1993 on Social Security Program of Labor (Jamsostek), as well as the right to get the right to wage the process of suspension towards the dismissal in accordance with the provisions of Article 155 of the Manpower Law, and severance Article 156 of the Manpower Act. (2) The legal effort that workers can take to obtain accountability from PT. XYZ for his work accident is filing a lawsuit to get the termination of PHK from the Industrial Relations Court (PHI). Based on this matter, the discussion of this final case can be a guide in similar cases related to work accident that followed by dismissal for the future.*

**Keywords : PKWT, PKWTT, Working Accident, Dismissal, IRC Industrial Relation Court).**